

## Sistem Informasi Manajemen Arsip Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama

Abd. Wahab Syahroni<sup>1)</sup>, Imam Subairi<sup>2)</sup>

Teknik Informatika, Teknik, Universitas Madura

Jl. Raya Panglegur Km. 35 Pamekasan, 69371

<sup>1)</sup>[roney@unira.ac.id](mailto:roney@unira.ac.id), <sup>2)</sup>[imamsubairi@aknsumenep.ac.id](mailto:imamsubairi@aknsumenep.ac.id)

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah petugas Kantor Urusan Agama (KUA) bagian pengelolaan pencatatan pernikahan dalam melakukan pengarsipan data pernikahan. Saat ini, pencatatan data arsip pernikahan di KUA Kecamatan Dasuk dan Rubaru Kabupaten Sumenep masih dilakukan secara konvensional, langsung terdokumentasi pada arsip kertas sehingga petugas kesulitan dalam melakukan pencarian data pernikahan serta rekap laporan bulanan dan tahunan.

Penelitian ini merancang sistem informasi manajemen arsip pernikahan KUA berbasis web, mulai dari pencatatan calon pasangan hingga pelaksanaan pernikahan akan diarsipkan kedalam aplikasi. Sehingga memudahkan dalam pencarian arsip pernikahan di masa yang akan datang. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan framework Codeigniter dan MySQL sebagai basis datanya. Terdapat 4 user dalam aplikasi ini antara lain kasi kabupaten, operator kecamatan, penghulu, dan warga. Dengan adanya aplikasi ini, selain pengarsipan data pernikahan yang terdigitalisasi, warga juga dapat melihat status pernikahan orang lain. Aplikasi telah diuji dengan menggunakan metode blackbox testing dengan hasil semua fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan baik..

**Kata Kunci :** KUA, Arsip Nikah, Aplikasi, Blackbox Testing.

### ABSTRACT

This study aims to facilitate the officers of the Office of Religious Affairs (KUA) in the management of marriage records in filing marriage data. Currently, the recording of marriage archive data in KUA, Dasuk and Rubaru Subdistricts, Sumenep Regency is still done conventionally, it is directly documented on paper archives so that officers have difficulty in searching for marriage data and recapitulating monthly and annual reports.

This study designed a web-based KUA marriage archive management information system, starting from the recording of the prospective spouse to the implementation of the marriage will be archived into the application. Making it easier to search for marriage archives in the future. This application is built using Codeigniter framework and MySQL as its database. There are 4 users in this application, including the district head, sub-district operator, headman, and residents. With this application, in addition to archiving digitalized marriage data, residents can also see the marital status of others. The application has been tested using the blackbox testing method with the results of all system functionality running well.

**Keywords:** KUA, Marriage Archives, Applications, Blackbox Testing.

### I. PENDAHULUAN

Pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat yang besar bagi suatu instansi jika diolah dengan benar. Data yang selama ini diolah secara konvensional, terkadang menemui masalah yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*Human Error*) [1]. Karena itulah perlu diciptakan suatu sistem pendukung informasi yang mampu mengolah data secara efektif untuk kemudian dapat

dikembangkan dan diaplikasikan pada bidang yang membutuhkan, sehingga terjadi komputerisasi data yang telah ada.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan pusat pelayanan masyarakat dibidang keagamaan, diantaranya pelayanan bagi masyarakat yang akan menikah seperti di Kecamatan Dasuk dan Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Tentunya juga membutuhkan banyak informasi untuk

mengefisienkan dan mengefektifkan proses-proses yang ada didalamnya.

Untuk terjaminnya ketertiban pernikahan dalam masyarakat, maka Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa setiap perkawinan harus dicatat oleh petugas yang berwenang. Namun kenyataan memperlihatkan fenomena yang berbeda. Hal ini tampak dari maraknya pernikahan di bawah tangan yang terjadi di tengah masyarakat [2].

Keharusan pencatatan perkawinan walaupun bukan menjadi rukun nikah, akan tetapi merupakan hal yang sangat penting terutama sebagai alat bukti yang dimiliki seseorang, apabila terjadi suatu permasalahan di kemudian hari [7].

Dalam hal pengolahan arsip pernikahan juga belum ada sistem yang mengatur pengelolaan arsip pernikahan. Sistem yang ada juga masih melakukan rekap secara manual berdasarkan pencatatan pernikahan. Dengan adanya sistem yang baru semua pencatatan pernikahan dibuat secara otomatis yang langsung dapat di pantau oleh Kasi Kabupaten langsung. Sehingga memudahkan operator KUA dalam pembuatan laporan bulanan dan tahunan arsip pernikahan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut tinjauan pustakayang digunakan dalam penelitian ini.

### Sistem Informasi Arsip Pernikahan

Sistem informasi pernikahan adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi pernikahan dalam suatu kesatuan proses yang saling terkait antar petugas KUA dan masyarakat bersama-sama bertujuan untuk perkembangan pelayanan KUA terhadap masyarakat [4].

### Kantor Urusan Agama (KUA).

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah kantor yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kota madya di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Berdasarkan Keputusan Manteri Agama Nomor 517 Tahun 2001 Tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, bahwa tugas KUA Kecamatan adalah melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten di bidang Urusan Agama Islam di Wilayah Kecamatan [6].

### Unified Modeling Language (UML)

*Unified Modeling Language* merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. Unified Modeling Language atau yang lebih dikenal dengan UML merupakan salah satu materi ajar yang penting dalam matakuliah Analisis dan Perancangan Sistem Informasi [9].

UML digunakan untuk memodelkan suatu sistem (bukan hanya perangkat lunak) yang menggunakan konsep berorientasi object.

### Activity Diagram

Pada dasarnya *activity* diagram sering digunakan oleh flowchart. Diagram ini berhubungan dengan *statechart* diagram. Statechart diagram berfokus pada objek yang dalam suatu proses (atau proses menjadi suatu obyek), *activity* diagram berfokus pada aktifitas-aktifitas yang terjadi yang terkait dalam suatu proses tunggal. Jadi dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bagaimana aktifitas-aktifitas tersebut bergantung satu sama lain.

### PDM (Physical Data Model)

Model Relasional atau Physical Data Model (PDM) adalah model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik beserta tipe datanya. PDM merupakan konsep yang menerangkan detail dari bagaimana data di simpan di dalam basis data [5].

### MySQL

MySQL adalah program pembuat database yang bersifat *open source*, yang artinya siapa saja dapat menggunakannya. MySQL menggunakan bahasa Query standar yang dimiliki Struktur Query Language (SQL).[14]

### Hypertext Processor (PHP)

Hypertext Preprocessor merupakan bahasa yang berjalan pada server yang hasilnya dapat ditampilkan pada klien. PHP juga merupakan bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat script yang lebih interaktif. Script ini kemudian akan diolah dalam web server yang hasilnya dapat dilihat dalam bentuk HTML. Framework Codeigniter sebagai framework PHP digunakan pada penelitian ini.

### III. METODE PENELITIAN

Proses memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dan mencapai tujuan penelitian. Metode ini merupakan metode yang dipraktekkan secara langsung untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen arsip pendaftaran nikah pada Kantor Urusan Agama ( Studi kasus KUA Kecamatan Dasuk Dan KUA Kecamatan Rubaru) Kabupaten Sumenep. Data-data tersebut dikumpulkan dengan cara :

#### Pengamatan Secara Langsung (Observasi)

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian dilakukan [11].

Pengamatan secara langsung dilakukan di dua tempat sekaligus yaitu di KUA Kecamatan Dasuk dan KUA Kecamatan Rubaru. Adapun data yang diamati berupa sistem manajemen berkas pernikahan yang masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur.

#### Studi Literatur

Teknik ini didapat dengan cara mempelajari buku-buku dan juga literatur yang dianggap berhubungan dengan pengolahan aplikasi [11]. Teknik ini digunakan dengan cara mengutip bacaan yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen Urusan Agama (KUA). Buku yang dikutip dapat berupa teori maupun pendapat yang didapat dari buku bacaan selama kuliah. Selain itu dalam pengumpulan data juga berdasarkan jurnal yang berhubungan dengan aplikasi, literatur yang membahas tentang sistem informasi, manajemen kantor, dan tata kelola arsip pernikahan.

#### Perancangan Sistem

Untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat berjalan baik dan sesuai harapan yang diinginkan tentunya terlebih dahulu haruslah membuat tahapan perencanaan sistem berupa :

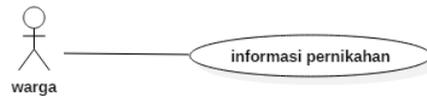
#### Use Case Diagram

*Use case diagram* adalah interaksi atau dialog antara sistem dan *actor* , termasuk

pertukaran pesan dan tindakan yang dilakukan oleh sistem. *Use case* diagram dari sistem informasi manajemen arsip pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama ( Studi kasus KUA Kecamatan Dasuk Dan KUA Kecamatan Rubaru) adalah sebagai berikut:

#### 1. Warga

*Use case* diagram pada operator seperti di bawah ini

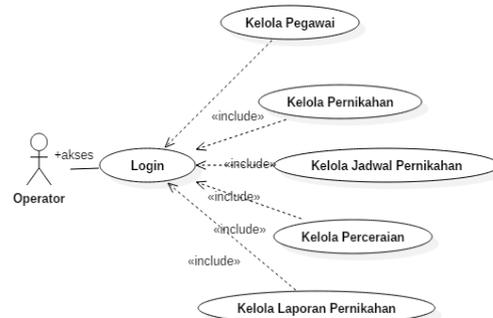


**Gambar 1.** Use Case Diagram Operator

Dalam proses kelola *user* aktor berperan untuk melihat informasi pernikahan saja

#### 2. Operator Kantor

*Use case* diagram pada operator seperti di bawah ini:



**Gambar 2.** Use Case Diagram Operator

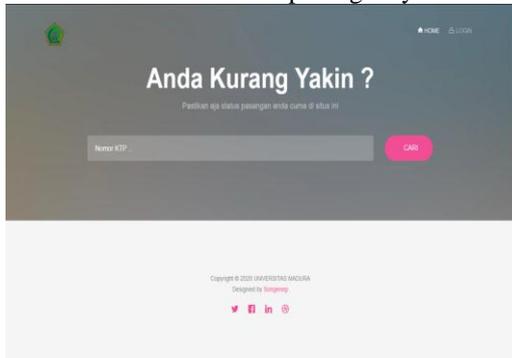
- Skenario Use Case Kelola Pegawai**  
Dalam proses kelola *user* aktor berperan untuk menambahkan dan menghapus data *user*/pegawai dari aplikasi sistem informasi manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) ini
- Skenario Use Case Kelola Jadwal Pernikahan**  
Dalam proses ini aktor berperan mengelola semua jadwal pernikahan untuk menikahkan, yaitu dengan menambah dan menghapus data jadwal pernikahan
- Skenario Use Case Kelola Pernikahan**  
Dalam proses ini aktor berperan untuk mengelola semua data pernikahan yang sudah terdaftar maupun yang belum terdaftar, meliputi data pasangan dan saksi.
- Skenario Use case Kelola Perceraian**  
Dalam proses ini aktor berperan untuk mengelola semua data perceraian yang diajukan oleh orang yang sudah berkeluarga.



**Tampilan Antarmuka**

1. Halaman Utama

Tampilan awal situs ini, pengunjung atau warga dapat dengan mudah melakukan pencarian data pasangan sebelum melakukan akad pernikahan,. Dengan cara memasukkan No KTP pasangannya.



**Gambar 6.** Halaman Utama Warga

2. Halaman Pencarian

Setelah melakukan pencarian data pasangan, maka akan tampil status pasangan yang telah diinputkan sesuai No KTP.



**Gambar 7.** Pencarian Data Pasangan

3. Form Login

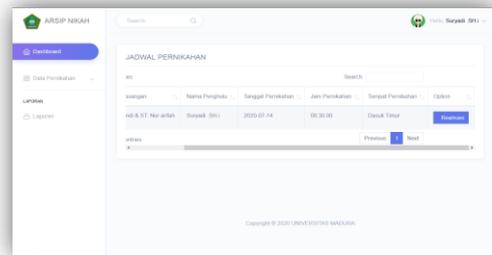
Halaman login digunakan oleh user kabupaten, operator kecamatan dan penghulu untuk masuk ke dalam aplikasi.



**Gambar 8.** Tampilan Login Penghulu

4. Halaman Utama Penghulu

Setelah melakukan login maka user akan diarahkan ke halaman utama. Contoh halaman yang menampilkan informasi jadwal pernikahan yang harus penghulu realisasikan.

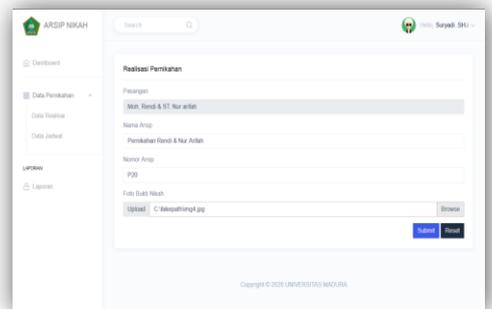


**Gambar 9.** Tampilan Halaman Utama Penghulu

Pada halaman utama terdapat tombol realisasi yang didalamnya berisikan proses selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

a. Realisasi Jadwal Pernikahan

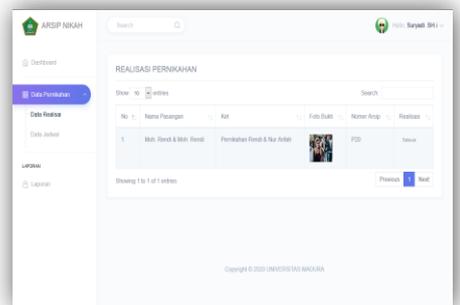
Halaman ini berisikan inputan yang harus diisi penghulu untuk merealisasikan pernikahan.



**Gambar 10.** Input Realisasi Jadwal pernikahan

5. Data Realisasi

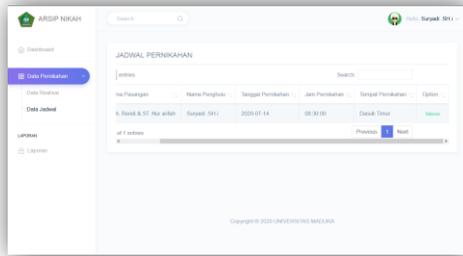
Kemudian penghulu akan diarahkan ke halaman data realisasi, bahwasanya jadwalnya sudah terealisasi.



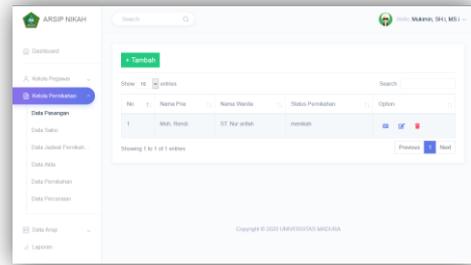
**Gambar 11.** Tampilan Realiasi Pernikahan

6. Data Jadwal Pernikahan

Halaman ini menampilkan informasi jadwal yang telah terealisasi oleh pihak penghulu.



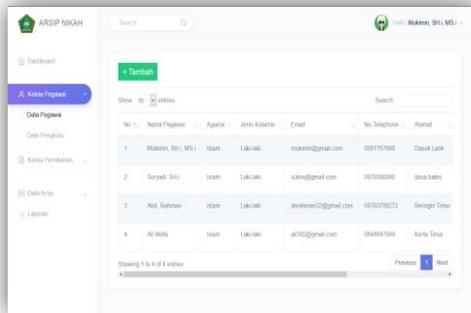
Gambar 12. Tampilan Jadwal Pernikahan



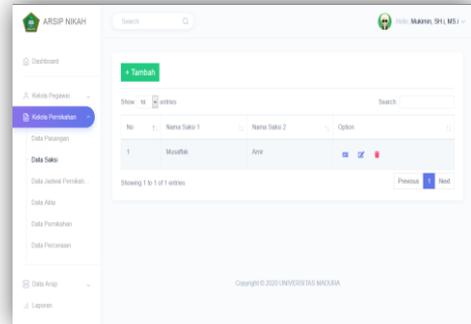
Gambar 15. Tampilan Data Pasangan

7. Data Pegawai  
Halaman ini digunakan untuk mengelola seluruh data pegawai yang bekerja dalam kantor KUA Kecamatan.

10. Data Saksi.  
Halaman ini digunakan operator untuk mengelola data saksi pernikahan.



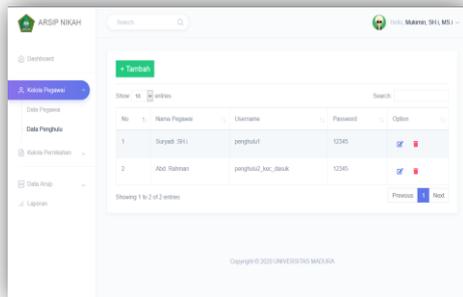
Gambar 13. Tampilan Data Pegawai



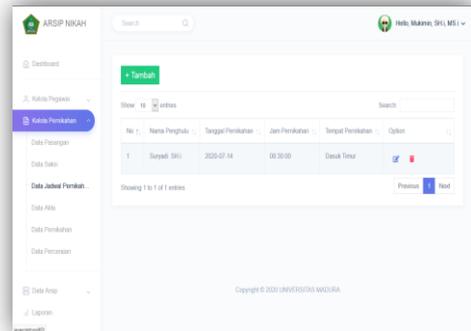
Gambar 16. Tampilan Data Saksi

8. Data Penghulu  
Halaman ini digunakan operator untuk memberi kontrol kepada penghulu untuk melakukan realisasi pernikahan.

11. Data Jadwal Pernikahan  
Halaman ini digunakan operator untuk mengelola jadwal pernikahan.



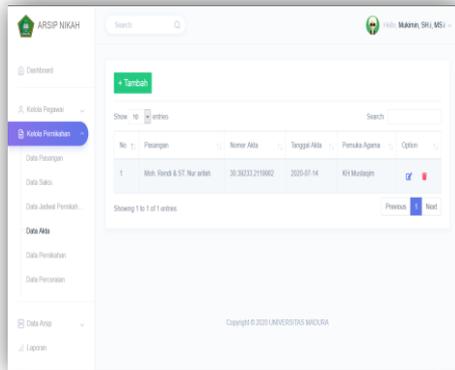
Gambar 14. Tampilan Data Penghulu



Gambar 17. Jadwal Pernikahan

9. Data Pasangan  
Halaman ini digunakan untuk mengelola data pasangan yang telah mendaftar pernikahan di KUA setempat.

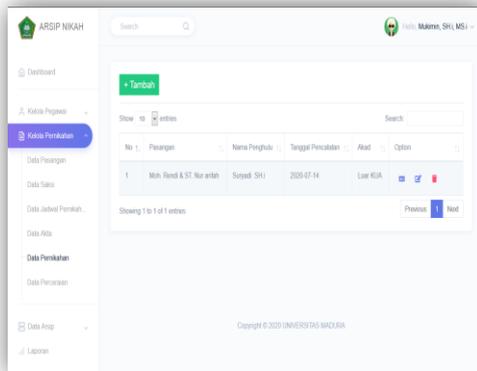
12. Data Akta Pernikahan  
Halaman ini digunakan operator untuk mengelola akta pernikahan.



Gambar 18. Data Akta Pernikahan

13. Data Pernikahan

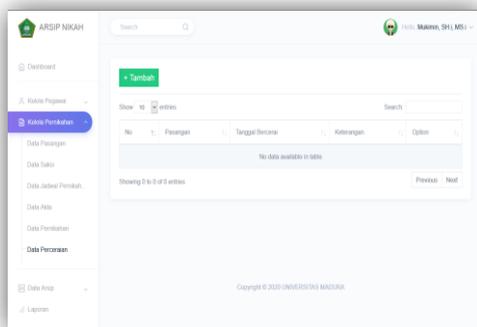
Halaman ini digunakan operator untuk mengelola data pernikahan sebelum melakukan pengarsipan data pernikahan.



Gambar 19. Tampilan Data Pernikahan

14. Data Perceraian

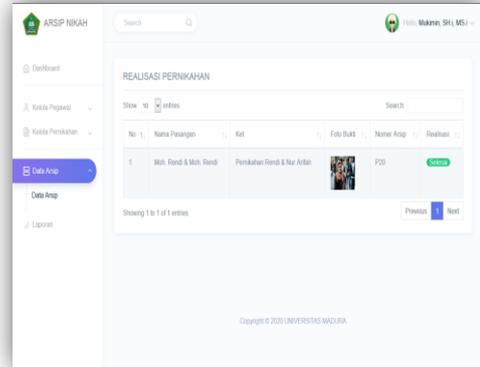
Halaman ini digunakan operator untuk mengelola data perceraian, yang mana data perceraian terhubung dengan data pernikahan, untuk mengubah status pernikahan.



Gambar 20. Tampilan Data Perceraian

15. Data Arsip Pernikahan

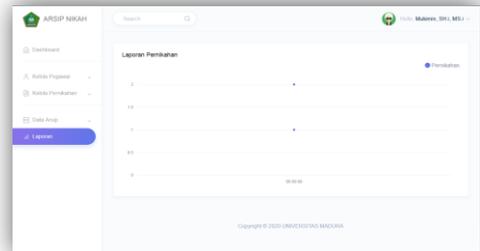
Halaman ini akan menampilkan data arsip pernikahan yang telah direalisasikan oleh penghulu.



Gambar 21. Tampilan Arsip Pernikahan

16. Laporan Pernikahan

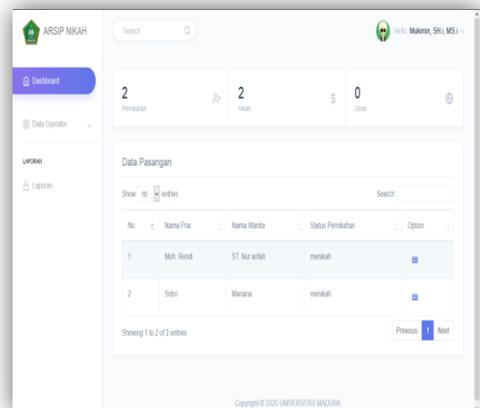
Halaman ini akan menampilkan laporan yang berupa grafik, untuk menampilkan data pernikahan.



Gambar 22. Tampilan Laporan Pernikahan

17. Halaman Utama KASI Kabupaten

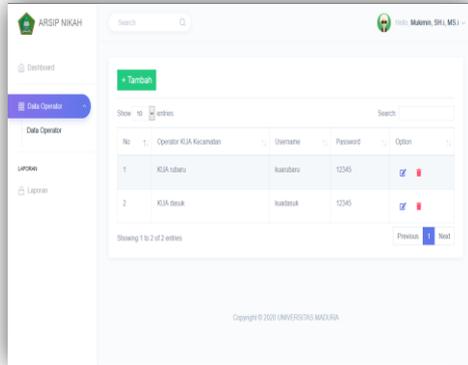
Menampilkan seluruh data pasangan disetiap KUA Kecamatan.



Gambar 23. Tampilan KASI Kabupaten

18. Data Operator

Halaman ini digunakan Kasi Kabupaten untuk mengelola Data Operator di tiap-tiap KUA Kecamatan.



Gambar 24. Tampilan Data Operator Kecamatan

**Pengujian Sistem**

Pengujian sistem peramalan yang terdiri dari pengujian masing-masing proses, menggunakan 2 metode yaitu sebagai berikut :

**Metode Black Box**

Metode black box merupakan cara uji yang bertujuan pada spesifikasi fungsional dari sebuah system[8]. Pengujian dilakukan pada beragam jenis spesifikasi mesin komputer. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi pada sistem berjalan dengan baik.

**TABEL I.**

TABEL REKAPITULASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA HALAMAN PENGHULU

NO	Pengujian	Hasil Uji
1	Pengujian masuk Halaman Utama	Berhasil
2	Mengelolah data realisasi jadwal pernikahan	Berhasil
3	Melihat data realisasi	Berhasil
4	Melihat data jadwal	Berhasil
5	Keluar Aplikasi	Berhasil

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian black box pada halaman Penghulu mendapat 100%. Apalagi pada saat pengujian ini ditemukan masalah maka akan langsung diperbaiki pada item yang bermasalah dan dilanjutkan untuk di uji coba ulang.

**TABEL II.**

TABEL REKAPITULASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA HALAMAN OPERATOR KECAMATAN

NO	Pengujian	Hasil Uji
1	Pengujian masuk Halaman Utama	Berhasil
2	Melihat data realisasi jadwal pernikahan	Berhasil
3	Mengelola data pegawai	Berhasil
4	Mengelola data penghulu	Berhasil
5	Mengelola data pasangan	Berhasil
6	Mengelola data saksi	Berhasil
7	Mengelola data jadwal pernikahan	Berhasil
8	Mengelola data akta	Berhasil
9	Mengelola data pernikahan	Berhasil
10	Mengelola data perceraian	Berhasil
11	Melihat data arsip pernikahan	Berhasil
12	Melihat laporan pernikahan	Berhasil
13	Keluar aplikasi	Berhasil

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian black box pada halaman Operator Kecamatan mendapat 100%. Apalagi pada saat pengujian ini ditemukan masalah maka akan langsung diperbaiki pada item yang bermasalah dan dilanjutkan untuk di uji coba ulang.

**TABEL III.**

TABEL REKAPITULASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA HALAMAN KASI KABUPATEN

NO	Pengujian	Hasil Uji
1	Pengujian Masuk Halaman Utama	Berhasil
2	Mengelolah Data Operator Kecamatan	Berhasil
3	Melihat data pasangan	Berhasil
4	Keluar aplikasi	Berhasil

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pengujian black box pada halaman KASI Kabupaten mendapat 100%. Apalagi pada saat pengujian ini ditemukan masalah maka akan langsung diperbaiki pada item yang bermasalah dan dilanjutkan untuk di uji coba ulang.

**Metode User Acceptance Test**

Metode pengujian selanjutnya adalah uji tingkat kepuasan pengguna atau yang disebut User Acceptance Test (UAT). Pengujian ini dipergunakan untuk mendapatkan data kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang telah dibuat. Kepuasan pengguna sebuah aplikasi bisa didefinisikan sebagai tingkat

perasaan seorang user setelah membandingkan kinerja yang di bandingkan dengan harapan.

**TABEL IV.**  
TABEL REKAPITULASI PENGUJIAN USER  
ACCEPTANCE TEST

N O	UNSUR PENILAI AN	SS	S	N	T S	S T S
1	Aplikasi menghasilkan informasi yang bisa dipahami dengan jelas	98%	2 %	0 %	0 %	0 %
2	Aplikasi telah sesuai fungsi pengarsipan	95%	5 %	0 %	0 %	0 %
3	Aplikasi telah dapat digunakan oleh penghulu	100%	0 %	0 %	0 %	0 %
4	Aplikasi telah dapat digunakan oleh operator kecamatan	100%	0 %	0 %	0 %	0 %
5	Aplikasi telah dapat digunakan oleh KASI Kabupaten	100%	0 %	0 %	0 %	0 %
6	Aplikasi menghasilkan informasi sesuai yang pengguna butuhkan	100%	0 %	0 %	0 %	0 %
7	Aplikasi telah dianggap layak untuk digunakan	95%	5 %	0 %	0 %	0 %

Pada tabel diatas menunjukkan sebagian besar 98% responden sangat setuju bahwa aplikasi sudah menghasilkan informasi yang bisa dipahami dengan jelas, sebagian besar responden 95% juga sangat setuju bahwa aplikasi telah sesuai dengan fungsi kearsipan, seluruh responden 100% sangat setuju aplikasi dapat digunakan oleh Penghulu, Operator dan

KASI Kabupaten dan seluruh responden 100% juga sangat setuju bahwa aplikasi tersebut menghasilkan informasi yang pengguna butuhkan, sebagian besar responden 95% sangat setuju aplikasi yang dibangun telah dianggap layak untuk digunakan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem yang dibuat dapat mempermudah dalam pencarian arsip pernikahan
2. Mempermudah warga sekitar untuk mengetahui informasi tentang status pernikahan pasangan.
3. Dari pengujian dengan metode *blackbox* didapatkan bahwa semua fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan baik.
4. Dari pengujian pegawai KUA dengan metode UAT disimpulkan bahwa sebagian besar 98% responden sangat setuju bahwa aplikasi sudah menghasilkan informasi yang bisa dipahami dengan jelas, sebagian besar responden 95% juga sangat setuju bahwa aplikasi telah sesuai dengan fungsi kearsipan, seluruh responden 100% sangat setuju aplikasi dapat digunakan oleh Penghulu, Operator dan KASI Kabupaten dan seluruh responden 100% juga sangat setuju bahwa aplikasi tersebut menghasilkan informasi yang pengguna butuhkan, sebagian besar responden 95% sangat setuju aplikasi yang dibangun telah dianggap layak untuk digunakan.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran berkaitan dengan “Sistem Informasi Manajemen Arsip Pernikahan”, adalah :

1. Pengembangan kedepannya diharapkan dapat menambah fitur Maps Untuk setiap pernikahan.
2. Menjadikan Aplikasi ini dapat diakses berbasis android.

## REFERENSI

- [1]. Aziz, Muh. Nur Luthfi .*Komputerisasi Pendaftaran Pernikahan dan Perceraian Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebonagung*. Indonesia jurnal on computer science-speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 10 NO 2-Mei 2013
- [2]. Purnama, Bambang Eka. *Sistem Informasi pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulakan*. Indonesia jurnal on computer science- speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 8 NO 6-Juni 2011
- [3]. Supardi, Yanuar. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [4]. Rusdiana, Moch. Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung : Pustaka Setia, 2004.
- [5]. Jogiyanto. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem Infromasi*. Yogyakarta : Andi.
- [6]. Imran, Muh. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Surat Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin, Makassar.
- [7]. Purnama, Bambang Eka, *Sistem Informasi pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tulakan*. Indonesia jurnal on computer science- speed (IJCSS) 16 FTI UNSA Vol 8 NO 6-Juni 2011.
- [8]. Syahroni, A. W., & Ubaidi, U. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Jam Digital Masjid Berbasis Web. *Respati*, 13(3).
- [9]. Kadir. 1999. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*.Yogyakarta: Andi
- [10]. Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*.Yogyakarta : Andi.
- [11]. Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian, Cet. 1*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [12]. Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [13]. Solichin, Achmad. 2010. *MySQL 5: Dari Pemula hingga mahir*. Jakarta : Universitas Budi Luhur.
- [14]. Salamah, Umi dan Fata Nidaul Khasanah. *Pengujian sistem informasi penjualan undangan pernikahan online berbasis web menggunakan metode black box testing*. *Jurnal Information management for educator and professionals*, Vol.02, No.01, Desember 2017.
- [15]. Supriatna, Rudi. 2018. *Implementasi dan user acceptance test (UAT) Terhadap Aplikasi E-Lerning Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Kota Banda Aceh*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh